

Cerita Hidup Jokowi

<https://www.youtube.com/watch?v=RNqYSNv8zy4>



Watch and listen to the video *Cerita Hidup Jokowi* (at playback speed normal or 0.75)

- **Take note of new words**
- **Complete the English translation.**

0:16

Saya Joko Widodo.

Ini adalah kisah masa muda saya, sewaktu memulai perjalanan hidup.

My new words: _____

Translation: _____

0:26

Ini saya waktu kecil.

Saya berasal dari Kota Solo, Jawa Tengah.

My new words: _____

Translation: _____

0:33

Saya anak sulung dari empat bersaudara.

Tiga adik saya semuanya perempuan.

Saya berasal dari keluarga biasa.

My new words: _____

Translation: _____

0:44

Kami berulang kali pindah rumah kontrakan, rumah sederhana yang mampu dibayar bapak untuk tempat tinggal kami sekeluarga.

My new words: _____

Translation:

0:54

Bapak berjuang untuk hidup kami dengan berjualan bambu dan kayu di pasar.

Ibu sangat gigih membantu bapak, setelah selesai masak dan membereskan rumah, ia segera pergi ke lapak dagang bapak untuk membantu mengikat bambu dan kayu.

My new words: _____

Translation:

1:15

Mereka melakukan itu semua demi anak-anaknya untuk bisa sekolah.

Mereka meyakinkan saya bahwa sekolah akan mampu mengubah hidup saya.

Perjuangan dan usaha bapak sangat menginspirasi saya.

My new words: _____

Translation:

1:30

Usaha bapak berjalan baik, dagangan makin laku dan saya tahu ibu mulai punya uang.

My new words: _____

Translation:

1:37

Saya pun mulai nakal waktu itu saya sering iseng memanggil pedagang makanan apa saja yang lewat dekat rumah.

Tukang siomay, tukang bakso, tukang jajanan pasar.

Ibu pun terpaksa membayar apapun yang saya pesan.

My new words: _____

Translation:

1:55

Suatu kali saya asal manggil saja ada tukang lewat di depan rumah.

Saya pikir jual kue pasar, ternyata tukang arang.

Ibu muncul sebelum saya sempat berlari, terpaksa ibu membelinya dan langsung menyodorkan bungkusan berisi arang untuk saya makan sambil berkata “Ayo makan, habisin yah! Kamu kan yang kepingin jajan?”

My new words: _____

Translation:

2:20

Suatu hari kami kena gusur pemerintah daerah karena daerah rumah kami akan dibangun fasilitas kota.

Kami sekeluarga terusir begitu saja tanpa ada perhatian di mana kami akan tinggal.

Kejadian ini membuat kami sekeluarga sangat terpukul.

Kami terpaksa menumpang di rumah paman.

My new words: _____

Translation:

2:43

Keadaan yang sulit membuat kami sekeluarga gigih berjuang lebih keras.

Bapak menjadi sopir angkutan umum, setelah sekolah saya membantu ibu berjualan di pasar meneruskan usaha bapak.

Kami sekeluarga menjalani hidup tanpa mengeluh dan saling mengalirkan energi positif.

Bersama-sama kami berjuang untuk tidak lagi menumpang.

My new words: _____

Translation:

3:10

Kerja keras tidak pernah sia-sia.

Bapak bisa membuka bengkel usaha kayu.

Setelah beberapa tahun akhirnya uang bisa terkumpul untuk membeli rumah sederhana.

My new words: _____

Translation:

3:24

Tahun 1980, akhirnya saya memutuskan untuk kuliah di jurusan teknologi kayu, kehutanan UGM.

Saya memilih jurusan tersebut agar saya dapat belajar lebih mendalam tentang perkayuan.

Saya ingin mengikuti jejak bapak, ingin membangun bisnis kayu bapak menjadi besar.

My new words: _____

Translation:

3:46

Ini saya gondrong waktu kuliah, dan saya suka banget dengerin musik cadas dari Nazareth, Queen, Metallica, Judas Priest, Guns n Roses.

Saya juga hobi banget naik gunung.

Gunung Lawu, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Kerinci sudah saya daki.

My new words: _____

Translation:

4:09

Menginjak masa penulisan skripsi di tingkat akhir kuliah saya sudah agak kalem.

Akan menginjak dunia kerja saya memutuskan untuk lebih serius.

My new words: _____

Translation:

4:21

Saya bertemu dengan gadis bernama Iriana.

Dia teman adik saya yang sering main ke rumah.

Pertama, curi-curi pandang lama-lama jadi jatuh cinta.

Iriana orangnya sederhana dan itu yang saya suka.

My new words: _____

Translation:

4:38

Pacaran waktu itu berat di ongkos tapi ringan di hati.

Saya naik bus penuh sesak.

Bolak balik Jogja-Solo demi bertemu Iriana.

My new words: _____

Translation:

5:04

Lulus kuliah tahun 1985 saya melamar ke sebuah perusahaan kertas di Aceh.

Setelah diterima saya baru tahu akan ditempatkan di hutan rimba. Pekerjaan saya adalah mempersiapkan persemaian pinus untuk kemudian ditanam di lapangan di hutan-hutan yang gundul.

My new words: _____

Translation:

5:27

Beberapa bulan setelah itu saya kembali ke Solo untuk menikahi Iriana dan menyiapkan keberangkatan kami ke Aceh.

Masa awal pernikahan kami berada di dalam hutan rimba selama dua setengah tahun.

My new words: _____

Translation:

5:44

Pada tahun kedua Iriana sudah dalam kondisi hamil dan kita memutuskan untuk melahirkan anak pertama kami di Solo.

My new words: _____

Translation:

5:53

Kembali ke Solo mulai ikut paman bekerja di pabrik mebel untuk mencari pengalaman.

Di sini saya belajar banyak tentang bagaimana menjadi pengusaha yang baik.

Semua posisi pernah saya lakoni.

Di produksi, di pemasaran, semuanya pernah saya alami.

My new words: _____

Translation:

6:16

*Tahun 1987, anak pertama saya lahir, Gibran Rakabuming.
Gibran itu singkatan dari Gigih dan Berani.
Saya ingin putra pertama saya punya semangat hidup seperti namanya.*

My new words: _____

Translation:

6:31

*Lahirnya Gibran juga yang memicu saya untuk mendirikan perusahaan pertama saya yang bergerak di bisnis mebel dengan nama CV Rakabu.
Tapi ternyata menjadi pengusaha bukanlah sesuatu yang mudah.
Saya pernah habis ditipu, barang sudah dikirim tapi tidak dibayar lalu orangnya menghilang.*

My new words: _____

Translation:

7:01

Kalau kita jatuh yah harus bangkit lagi.

Tidak lama setelah itu saya mendapatkan pinjaman modal usaha. Dengan semangat untuk bangkit dan berkembang saya bergerak cepat untuk mencari pesanan sampai luar negeri dengan cara ikut pameran-pameran mebel.

Hasil usaha saya mulai terlihat kantor tidak pernah sepi dari kunjungan pembeli.

My new words: _____

Translation:

7:26

Di sini saya bertemu dengan pembeli dari Perancis bernama Bernard Chêne.

Dia yang memberi sebutan “Jokowi” untuk saya, untuk membedakan Joko Widodo dengan Joko-Joko lainnya yang banyak banyak beliau kenal.

Sejak saat itu orang-orang lingkungan pengusaha mebel mulai memanggil saya Jokowi.

My new words: _____

Translation:

7:47

*Dua anak saya lahir setelah keadaan ekonomi keluarga membaik.
Kahiyang Ayu dan Kaesang Pangarep.*

*Saya ingin anak-anak saya mengenal sekolah kehidupan yang
dilandasi perjuangan untuk mandiri supaya mereka semua mampu
membangun kehidupan yang kukuh.*

My new words: _____

Translation:

8:07

Keluarga adalah sumber kekuatan terbesar bagi saya.

*Saya yakin yang saya alami waktu muda sedang kalian alami
sekarang.*

Tidak ada Jokowi hari ini jika tidak ada sejarah susah hidup saya.

Teruslah berjuang mewujudkan mimpi-mimpi kalian.

Mari kita terus bangun Indonesia maju.

My new words: _____

Translation:
